

**PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN, DEBT TO ASSET RATIO, CURRENT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2022-2024**

**Putri Zalianty Marpaung<sup>1</sup>, Nisfu Fhitri<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Manajemen, Universitas Asahan  
[mrpputrizalianty270704@gmail.com](mailto:mrpputrizalianty270704@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan *Gross Profit Margin, Debt to Asset Ratio, Current Ratio* Terhadap *Return on Asset*. Jumlah populasi 39 perusahaan dan sampel sebanyak 13 perusahaan dikali 4 tahun pengamatan (2022-2024) menjadi 39 sampel. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil uji t, secara parsial GPM tidak berpengaruh terhadap ROA dengan nilai  $t_{hitung} 0,747 < t_{tabel} 2.028$ , DAR berpengaruh positif terhadap ROA dengan nilai  $t_{hitung} 2,671 > t_{tabel} 2.028$ , CR berpengaruh positif terhadap ROA dengan nilai  $t_{hitung} 2,251 > 2.028$   $t_{tabel}$ . Hasil uji F secara simultan GPM, DAR, CR berpengaruh terhadap ROA dengan nilai  $F_{hitung} 8,353 > F_{tabel} 2,87$ . Hasil uji koefisien determinasi CR, DAR dan GPM mampu menjelaskan ROA sebesar 36,7% sedangkan sisanya 63,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Kata kunci:** *Gross Profit Margin; Debt to Asset Ratio; Current Ratio; Return On Asset*

**PENDAHULUAN**

Salah satu perusahaan yang ada di Indonesia yaitu sektor Barang Baku dengan Subsektor Logam Dan Mineral. Subsektor Logam Dan Mineral merupakan salah satu subsektor strategis dalam perekonomian Indonesia karena berperan penting dalam menyediakan bahan baku berbagai industri seperti Manufaktur, Energi, Konstruksi dan Teknologi. Indonesia memiliki cadangan mineral yang melimpah, sehingga subsektor ini memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Namun demikian besarnya potensi tersebut tidak selalu diikuti oleh kinerja keuangan perusahaan yang optimal.

Salah satu indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*, Dimana rasio ini menilai kinerja keuangan Perusahaan dan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki. *Return On Assets* menjadi indikator penting karena perusahaan subsektor logam dan mineral umumnya memiliki aset yang besar. Namun besarnya aset tersebut tidak selalu diiringi dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal. Kondisi ini tercermin dari nilai *Return On Assets* yang relatif rendah pada perusahaan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI. Berdasarkan kemampuan kinerja keuangan atau ROA suatu perusahaan dapat dinilai menggunakan beberapa rasio, seperti rasio *Gross Profit Margin, Debt To Assets Ratio, Current Ratio*.

*Gross Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

Pada subsektor logam dan mineral, tingginya biaya produksi, biaya energi, serta fluktuasi harga bahan baku dapat menekan laba kotor perusahaan. Apabila nilai GPM semakin tinggi, maka semakin baik pula kinerja pada perusahaan. Sebaliknya, jika nilai GPM semakin turun, maka laba yang dihasilkan dari aktivitas operasional akan menurun, sehingga berpotensi menurunkan nilai ROA.

*Debt To Assets Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi DAR maka semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva sehingga mengurangi laba bersih perusahaan.

*Current Ratio* atau rasio lancar merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Berikut merupakan data empiris mengenai rasio rasio keuangan *Gross Profit Margin*, *Debt To Assets Ratio*, *Current Ratio*, pada tahun 2022-2024 yang diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang diolah menjadi rata tahunan.

**Tabel 1. Nilai Rata-rata GPM, DAR, CR dan ROA pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang terdaftar di BEI Periode 2022- 2024**

No	Variabel	Tahun		
		2022	2023	2024
1	<i>Gross Profit Margin</i> (GPM)	0,28	0,25	0,26
2	<i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR)	0,41	0,40	0,36
3	<i>Current Ratio</i> (CR)	2,38	2,26	3,05
4	<i>Return On Asset</i> (ROA)	0,07	0,05	0,03

Sumber : [idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2026 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1. diatas menjelaskan pada tahun 2022 sampai 2024 *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) mengalami perubahan setiap tahunnya. *Gross Profit Margin* (GPM) pada tahun 2022 menunjukkan persentase rata ratanya sebesar 0,28 dengan nilai *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,07. Kemudian pada tahun 2023 *Gross Profit Margin* (GPM) mengalami penurunan dengan nilai 0,25 dengan nilai *Return On Asset* (ROA) menurun sebesar 0,05 dan ditahun 2024 *Gross Profit Margin* (GPM) mengalami kenaikan sebesar 0,26 dengan nilai *Return On Asset* (ROA) yang tetap menurun sebesar 0,03. Berdasarkan data diatas bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) mengalami fluktuasi kemudian diikuti dengan *Return On Asset* (ROA) yang setiap tahunnya mengalami penurunan. Semakin naik *Gross Profit Margin* (GPM) maka semakin naik juga *Return On Asset* (ROA). Apabila *Gross Profit Margin* (GPM) mengalami penurunan maka *Return On Asset* (ROA) juga ikut menurun karena perusahaan memiliki kemampuan dalam mengelola laba kotor terhadap penjualan kurang baik. Namun yang terjadi tahun 2023 dan tahun 2024 justru sebaliknya *Gross Profit Margin* (GPM) naik sebesar 0,25 di tahun 2023 dan 0,26

di tahun 2024 sementara *Return On Asset* (ROA) tidak mengalami kenaikan bahkan terus menurun menjadi 0,05 ditahun 2023 dan 0,03 ditahun 2024. Hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa jika *Gross Profit Margin* (GPM) meningkat maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat sebaliknya.

*Debt To Asset Ratio* (DAR) pada tabel 1.1 dari tahun 2022 sampai 2024 mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu 0,41 ditahun 2022, 0,40 ditahun 2023 dan 0,36 ditahun 2024 diikuti dengan nilai *Return On Asset* (ROA) yang menurun setiap tahunnya sebesar 0,07 ditahun 2022, 0,05 ditahun 2023 dan 0,03 ditahun 2024. *Debt To Asset Ratio* (DAR) yang terus menurun diikuti dengan dengan penurunan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa hubungan positif yang kuat dalam periode ini. Hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh Negatif terhadap *Return On Asset* (ROA), artinya penurunan proporsi hutang seharusnya mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

*Current Ratio* (CR) pada tahun 2022 sebesar 2,38 dengan nilai *Return On Asset* (ROA) 0,07. Kemudian pada tahun 2023 *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan dengan nilai 2,26 dengan nilai *Return On Asset* (ROA) menurun sebesar 0,05 dan ditahun 2024 *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 3,05 dengan nilai *Return On Asset* (ROA) yang tetap menurun sebesar 0,03. Berdasarkan data diatas bahwa *Current Ratio* (CR) mengalami fluktuatif kemudian diikuti dengan *Return On Asset* (ROA) yang setiap tahunnya mengalami penurunan. Semakin naik *Current Ratio* (CR) maka semakin naik juga *Return On Asset* (ROA). Apabila *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan maka *Return On Asset* (ROA) juga ikut menurun karena perusahaan memiliki kemampuan dalam mengelola aktiva lancar kurang baik. Namun *Current Ratio* (CR) terjadi tahun 2022 sebesar 2,38, tahun 2023 sebesar 2,26 dan tahun 2024 sebesar 3,05 sementara *Return On Asset* (ROA) tidak mengalami kenaikan bahkan terus menurun menjadi 0,05 ditahun 2023 dan 0,03 ditahun 2024. Hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa jika *Current Ratio* (CR) meningkat maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat sebaliknya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Adilla dkk. (2023) terdapat pada objek penelitian. Adilla dkk. (2023) melakukan penelitian pada perusahaan Sektor Barang Baku yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021, sedangkan objek penelitian ini pada perusahaan Sub Sektor Logam Dan Mineral yang terdaftar di BEI pada tahun 2022-2024.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut pada judul “Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Subsektor Logam Dan Mineral yang terdaftar di BEI Tahun 2022-2024”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji pengaruh Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Subsektor Logam Dan Mineral. Sifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian secara sistematis dan faktual selama periode pengamatan.

Objek penelitian adalah perusahaan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2022–2024 yang diperoleh melalui situs resmi BEI dan website masing-masing perusahaan. Waktu penelitian dilaksanakan pada Januari hingga April 2026.

Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di BEI, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan seleksi, diperoleh 13 perusahaan sebagai sampel dengan total 39 observasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA), sedangkan variabel independen terdiri dari *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Current Ratio* (CR). Seluruh variabel diukur menggunakan skala rasio.

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Analisis diawali dengan statistik deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisis Deskriptif

Adapun uraian terkait Hasil Analisis Deskriptif dari setiap variabel penelitian yang terdiri dari GPM ( $X_1$ ), DAR ( $X_2$ ), CR ( $X_3$ ) dan ROA ( $Y$ ) berdasarkan tabel dibawah ini :

**Tabel 2. Hasil Anaisis Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GPM	39	.02	14.00	.6085	2.20711
DAR	39	.12	.84	.3777	.20233
CR	39	.87	9.99	2.5295	1.69021
ROA	39	.00	.31	.0792	.08358
Valid N (listwise)	39				

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2026)

Berikut ini penjelasan setiap variabel pada penelitian ini yaitu:

1. ROA ( $Y$ ), memperoleh nilai terendah 0,00, tertinggi 0,31, mean 0,07 dan standar deviasi 0,08.
2. GPM ( $X_1$ ), memperoleh nilai terendah 0,02, tertinggi 14,00, mean 0,60 dan standar deviasi 2,20.
3. DAR ( $X_2$ ), memperoleh nilai terendah 0,12, tertinggi 0,84, mean 0,37 dan standar deviasi 0,20.

4. CR ( $X_3$ ), memperoleh nilai terendah 0,87, tertinggi 9,99, mean 2,52 dan standar deviasi 1,69.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji Normalitas menggambarkan penyebaran data dari hasil variabel independen meliputi GPM, DAR, CR dan variabel dependen yaitu ROA yang dilakukan untuk menentukan situasi data yang terjadi melalui indikasi pada suatu objek.

#### 1. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

- Data residual berdistribusi normal jika nilai  $Asymp.Sig > 0,05$ .
- Data residual tidak berdistribusi normal jika nilai  $Asymp.Sig > 0,05$ .

**Tabel 3. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*  
One-Sample *Kolmogorov-Smirnov Test***

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06380699
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.066
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 <sup>c</sup>

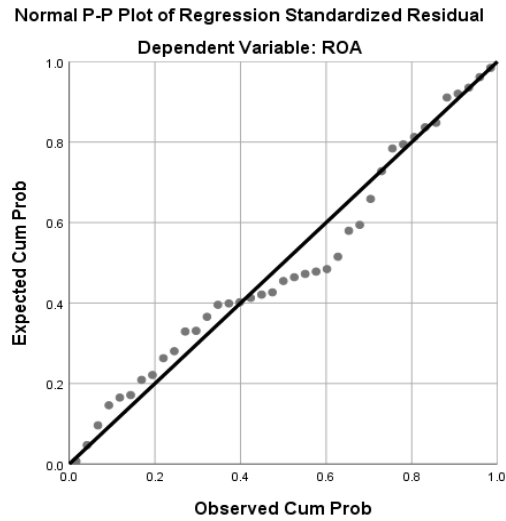
- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Pengolahan Data Penelitian

Adapun *output Kolmogorov-Smirnov Test* diatas, dapat diketahui bahwa hasil pengukuran normalitas terdistribusi normal karena nilai  $Asymp. Sign 0,086 > 0,05$ .

#### 2. Hasil Uji P-Plot (*Probability Plot*)

- Jika data menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis
- diagonal maka grafik P-Plot menunjukkan pola distribusi normal atau model regresi sudah memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka garis P-Plot menunjukkan pola tidak berdistribusi normal atau model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

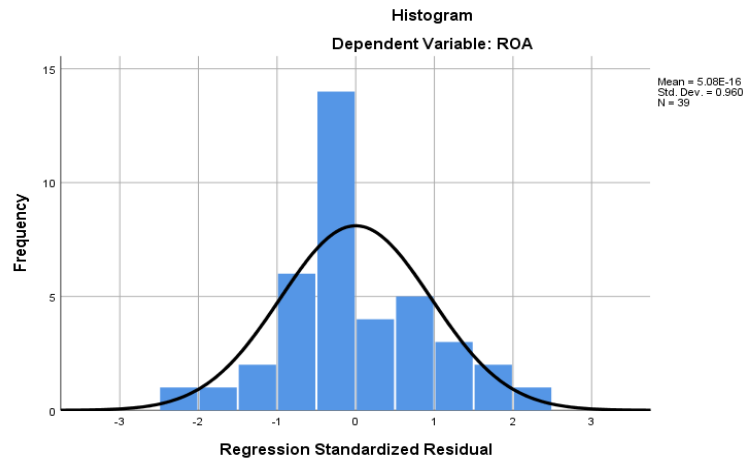


**Gambar 1. Hasil Uji P-Plot**  
*Sumber : Pengolahan Data Penelitian*

Gambar diatas merupakan hasil pengamatan dari uji normalitas dengan menggunakan uji P-Plot. Dapat dilihat dari titik- titik yang menyebar disekitar garis diagonal, menandakan bahwa data terdistribusi normal.

### 3. Hasil Uji Grafik Histogram

- Jika Model Regresi histogram membentuk garis lonceng tidak miring kekanan dan miring kekiri, maka memenuhi asusmsi normalitas data dan terdistribusi normal.
- Jika Model Regresi histogram rmembentuk garis lonceng miring kekanan dan miring kekiri, maka tidak memenuhi asusmsi normalitas data dan tidak terdistribusi normal.



**Gambar 2. Hasil Uji Histogram**  
*Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2026)*

Gambar diatas merupakan hasil pengamatan dari uji normalitas dengan menggunakan uji Histogram. Dapat dilihat dari garis yang membentuk lonceng yang tidak miring ke sisi kiri maupun ke sisi kanan, menandakan uji grafik histogram tersebut menunjukkan data terdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4 Hasil Uji multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

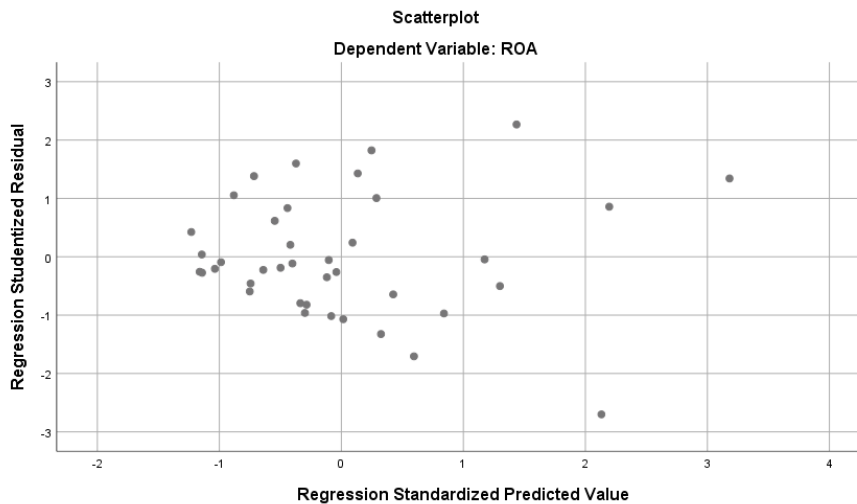
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	GPM	.993	1.007
	DAR	.746	1.341
	CR	.745	1.343

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2026)

Adapun *Output* multikolinearitas diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas, karena dapat dilihat nilai *Tolerance* setiap variabel independen yaitu GPM (0,993), DAR (0,746), dan CR (0,745) > 0,10 , serta hasil VIF dari GPM (1.007), DAR (1.341), dan CR (1.343) < 10.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Pengelolaan Data Penelitian (2026)

Gambar diatas merupakan hasil dari uji Heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot*. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas, karena dapat dilihat dari titik-titik yang menyebar dari atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

### Hasil Uji Autokolerasi

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1.843

**a. Predictors: (Constant), CR, GPM, DAR**  
**b. Dependent Variable: ROA**

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2026)

Adapun *Output* Uji Autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson*. Dilihat angka dalam model regresi ini yaitu 1.843. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Autokorelasi, karena angka *Durbin-Watson* 1.843 kurang dari 2 dan tidak lebih dari 2.

### Hasil Analisis Regresi

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh dari setiap variabel independen dan variabel dependen yang dihasilkan. Adapun hasil Analisis Regresi Linear Berganda dapat di uraikan sebagai berikut:

**Tabel 6 Hasil Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-.027	.024	
	GPM	.004	.005	.097
	DAR	.165	.062	.399
	CR	.017	.007	.337

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan pada Tabel data statistik diatas, memperoleh persamaan regresi yang diuraikan sebagai berikut:

$$Y = -0,027 + 0,004 (X_1) + 0,165 (X_2) + 0,017 (X_3)$$

Dimana:

1. Konstanta memperoleh nilai sebesar -0,027 artinya bahwa apabila setiap variabel independen yang terdiri dari GPM ( $X_1$ ), DAR ( $X_2$ ), CR ( $X_3$ ) bernilai sama dengan (nol), maka ROA (Y) tetap konstan sebesar -0,027.

2. Koefisien regresi GPM ( $X_1$ ) memperoleh nilai sebesar 0.004 artinya bahwa setiap peningkatan GPM sebesar satu, maka akan meningkatkan ROA (Y) sebesar 0.004.
3. Koefisien regresi DAR ( $X_2$ ) memperoleh nilai sebesar 0,165 artinya bahwa setiap peningkatan DAR sebesar satu, maka akan meningkatkan ROA (Y) sebesar 0,165.
4. Koefisien regresi CR ( $X_3$ ) memperoleh nilai sebesar 0.017 artinya bahwa setiap peningkatan CR sebesar satu, maka akan meningkatkan ROA (Y) sebesar 0.017.

### Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sehingga hasil tersebut sejalan dengan uji asumsi klasik. Dalam Uji hipotesis dapat dilakukan 2 uji yaitu Uji parsial (Uji-t) dan Uji simultan (Uji-F).

### Hasil Uji Parsial (Uji-t)

**Tabel 7 Hasil Uji Parsial (t)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-1.139	.262
GPM	.747	.460
DAR	2.671	.011
CR	2.251	.031

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2026)

Berdasarkan tabel diatas, secara parsial setiap variabel independen *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt To Asset Ratio* (DAR), dan *Current Ratio* (CR) dapat diuraikan sebagai berikut :

1. *Gross Profit Margin* ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} 0,747 < t_{tabel} 2.028$  dengan nilai signifikan berjumlah  $0,460 > 0,05$ , artinya bahwa secara parsial variabel *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.
2. *Debt To Asset Ratio* ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} 2,671 > t_{tabel} 2.028$  dengan nilai signifikan berjumlah  $0,011 < 0,05$ , artinya bahwa secara parsial variabel *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.
3. *Current Ratio* ( $X_3$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} 2,251 > t_{tabel} 2.028$  dengan nilai signifikan berjumlah  $0,031 < 0,05$ , artinya bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.

## Hasil Uji Simultan (Uji-F)

**Tabel 8 Hasil Uji Simultan (F)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	F	Sig.
1	8.353	.000 <sup>b</sup>

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, GPM, DAR

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2026)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji simultan (F) pada penelitian ini yaitu  $F_{hitung} 8,353 > F_{tabel} 2,87$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak, Artinya secara simultan *Gross Profit Margin*, *Debt To Asset Ratii*, dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.

## Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 <sup>a</sup>	.417	.367	.06649

a. Predictors: (Constant), CR, GPM, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2026)

Adapun *Output* model summary diatas, diuraikan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,367, artinya kolerasi seluruh variabel independen yang terdiri dari *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt To Asset Ratio* (DAR), dan *Current Ratio* (CR) terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 36,7% sedangkan sisanya 63,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh *Gross Profit Margin* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian ini variabel *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024 karena hasil nilai  $t_{hitung} 0,747 < t_{tabel} 2,030$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,460 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Hasil Penelitian ini menunjukkan variabel *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Secara teori *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *Gross Profit Margin* (GPM), maka menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan harga pokok penjualan yang efektif sehingga mendapatkan laba. Hasil penelitian menunjukkan GPM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, kondisi ini manandakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi ROA selain dari harga pokok penjualan seperti perputaran aset, struktur modal, atau manajemen biaya.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Widiyawati, dkk (2021) yang berjudul pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 yang menunjukkan hasil *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### **Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil penelitian ini variabel *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024 yang memperoleh hasil dengan nilai  $t_{hitung} 2,671 > t_{tabel} 2,030$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,011 > 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Hasil Penelitian ini menunjukkan variabel *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Secara teori *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *Debt To Asset Ratio* (DAR) yang dihasilkan, maka pengendalian hutang dalam perusahaan semakin meningkat. Hasil penelitian menunjukkan DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, kondisi ini manandakan bahwa peningkatan proporsi hutang di dalam perusahaan diikuti dengan peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Emillia Nurdin dkk. (2019) yang berjudul pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur (subsektor otomotif dan komponen) yang terdaftar di bursa efek indonesia, yang menunjukkan hasil *Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

#### **Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil penelitian variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024 yang memperoleh hasil dengan nilai  $t_{hitung} 2,251 > t_{tabel} 2,030$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,031 > 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Penelitian ini memperoleh hasil variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial maupun signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) yang sesuai dengan teori. Secara teori *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) yang

menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *Current Ratio* (CR) yang dihasilkan, maka peningkatan profitabilitas perusahaan semakin meningkat. Hasil penelitian menunjukkan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, kondisi ini manandakan bahwa perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas.

Hasil Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan dengan Surya & Parlindungan Sipahutur (2024) yang berjudul pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia, yang menunjukkan hasil *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

### **Pengaruh *Gross Profit Margin*, *Debt To Asset Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset***

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024 yang memperoleh hasil dengan nilai  $F_{hitung} 8,353 > F_{tabel} 2,87$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 > 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.

*Gross Profit Margin* (GPM) mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola harga pokok penjualan. Secara simultan Variabel ini memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Semakin tinggi tinggi margin laba kotor yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menutupi biaya operasional lainnya serta meningkatkan perolehan laba.

*Debt To Asset Ratio* (DAR) mencerminkan tingkat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Secara simultan, variabel ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). Tingkat utang yang tinggi berpotensi meningkatkan beban bunga, yang pada akhirnya dapat menekan laba perusahaan. Sebaliknya, pemanfaatan utang secara optimal dapat menjadi sumber pendanaan yang efektif dalam mendukung pembangunan usaha serta meningkatkan pendapatan perusahaan.

*Current Ratio* (CR) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Secara simultan, variabel ini memberikan kontribusi dalam menjelaskan *Return On Asset* (ROA). Tingkat likuiditas yang baik akan menciptakan kondisi yang stabil bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya tanpa mengalami hambatan akibat kewajiban jangka pendek.

Hasil Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Widiyawati, dkk (2021) yang berjudul pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 yang menunjukkan hasil *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset*.

### **KESIMPULAN**

1. Hasil uji t variabel *Gross Profit Margin* (GPM) memiliki nilai  $t_{hitung} 0,747 < t_{tabel} 2,030$  dengan nilai signifikan berjumlah  $0,460 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  diterima, artinya

bahwa secara parsial variabel *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.

2. Hasil uji t variabel *Debt To Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai  $t_{hitung} 2,671 > t_{tabel} 2,030$  dengan nilai signifikan berjumlah  $0,011 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  diterima, artinya bahwa secara parsial variabel *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.
3. Hasil uji t variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai  $t_{hitung} 2,251 > t_{tabel} 2,030$  dengan nilai signifikan berjumlah  $0,031 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  diterima, artinya bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.
4. Hasil uji simultan (F) pada penelitian ini yaitu  $F_{hitung} 8,353 > F_{tabel} 2,87$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak, Artinya secara simultan *Gross Profit Margin*, *Debt To Asset Ratii*, dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.
5. Hasil uji koefisien determinasi peneliian ini sebesar 0,367, artinya kolerasi seluruh variabel independen yang terdiri dari *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt To Asset Ratio* (DAR), dan *Current Ratio* (CR) terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 36,7% sedangkan sisanya 63,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasuk dalam model penelitian ini.

## REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Dalam penelitian ini secara parsial dan signifikan variabel *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024, maka perusahaan dapat meningkatkan profit perusahaan. Oleh karena itu manajemen perusahaan disarankan selain meningkatkan pengelolaan harga pokok penjualan dapat dilakukan dengan cara pengendalian biaya operasional, administrasi, dan beban lainnya perlu dioptimalkan sehingga peningkatan GPM dan secara maksimal meningkatkan ROA.
2. Dalam penelitian ini secara parsial dan signifikan variabel *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024, maka perusahaan dapat mengelola aset dengan efektif yang dibiayai oleh hutang. Oleh karena itu manajemen perusahaan selain meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan dana pinjaman dapat dilakukan dengan cara pengelolaan struktur modal secara optimal dengan menjaga keseimbangan antara hutang dan modal sendiri. Hutang sebaiknya digunakan pada kegiatan yang produktif dan menghasilkan *return* yang lebih tinggi dari pada biaya bunga.
3. Dalam penelitian ini secara parsial dan signifikan variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan subsektor logam

dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024, maka perusahaan dapat meningkatkan pengelolaan aset lancar yang dilakukan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu manajemen perusahaan disarankan selain meningkatkan pengelolaan aset lancar dapat dilakukan dengan cara menjaga keseimbangan antara kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dan penggunaan aset secara produktif sehingga berdampak pada peningkatan ROA.

4. Dalam penelitian selanjutnya disarankan sebaiknya lebih banyak variabel dan memperbanyak sampel agar memperoleh hasil pengujian yang lebih akurat

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, Noviani, Zalida Afni, dan Eka Siskawat. (2023). "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021." *JABEI* 2, no. 2829-9043 : 13-24.
- Apriani Nurhayati Nurulrahmatiah, Nafisah. (2025). "Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan & Ekonomi." *Kajian Pendidikan dan Ekonomi* 8, no. 2614-6002 (2025: 310-25).
- Astuti, Lenny Dermawan Sembiring, Supitriyani, Khairul Azwar, and Elly Susanti. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by Harini F. Ningrum. CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. Edited by reni furwanti. UNY Press.
- Delfiana, Yemima Manurung, Elizabeth Tiur. (2025). "Pengaruh gpm dan npm terhadap roa pada perusahaan kosmetik di indonesia periode 2019-2023 1,2." *Akuntansi Keuangan Dan Perbankan* 06, no. 2774-2407/ 2774-2288: 60-67.
- Emillia Nurdin, Yusuf Satira, dan Khadijah Putri. (2019). "Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 19, no. 2: 136-50.
- Firmansyah, Indra, dan Muhammad Yusuf Syarifudin. (2021). "Pengaruh Fixed Asset Turn Over Dan Current Ratio Terhadap Roa Pada Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019." *Land Journal* 2, no. 2: 30-45.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap Adrie Fachrezi.dkk. (2025). "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Pt. Cisadane Sawit Rawit Raya". *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 18, no. 2: 140-52.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. PTRajaGrafindo Persada.
- Kusmiati, MIA. (2019) "Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Fixed Assets Turn Over (FATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Manajemen, Keuangan Dan Komputer* 2, no. 2549-8924: 77-91.
- Paramita, Noviansyah Rizal Ratna Wijayanti Daniar, and Riza Bahtiar Sulistyan. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 3rd ed. WIDYA GAMA PRESS.

- Sahir, Syafrida Hafni. 2022. *METODOLOGI PENELITIAN*. Edited by Try Koryati. PENERBIT KBM INDONESIA.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ALFABETA, CV.
- . 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edited by Sutopo. Edisi ke 2. ALFABETA.
- Surya, Sanjaya, dan Parlindungan Sipahutar. (2024). “Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 18, no. 2: 140–52.
- Widiyawati, Siti Lutfi, Musyhad, dan Nur Lailiyatul. (2021). “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018.” *Uaj Ubhara* 1: 82–90.